

## PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING* DI SEKOLAH DASAR

Hadijah<sup>1</sup>, Badarudin<sup>2</sup>, Aswasulasikin<sup>3</sup>  
Pascasarjana Universitas Hamzanwadi Indonesia  
hadijahijah394@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas V pada pembelajaran Tematik di SD Negeri Kecamatan Sambelia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and development* jenis ADDIE. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* di kelas V SD antara lain Lembar Kegiatan Peserta Didik yang telah dikembangkan dinyatakan layak dan valid untuk digunakan pada pembelajaran tematik. Hal ini berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi 77% dengan kategori layak, ahli desain sebesar 70% dengan kategori layak, dan ahli bahasa sebesar 76% dengan kategori layak. Lembar Kegiatan Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* yang telah dikembangkan dinyatakan praktis digunakan pada pembelajaran tematik. Hal ini berdasarkan hasil uji coba skala kecil di SD Negeri 1 Bgaik Manis mendapat tanggapan 87% dari 5 peserta didik dengan kategori praktis digunakan. Uji coba skala besar dari tiga SD Negeri di kecamatan Sambelia yaitu SD Negeri 1 Bagik Manis, SD Negeri 1 Sambelia, dan SD Negeri 1 Sambelia mendapat tanggapan 81% dari 30 peserta didik dengan kategori sangat praktis digunakan. Lembar kegiatan Peserta didik berbasis *Project Based Learning* telah dievaluasi pada uji coba skala besar di SD Negeri 1 Bagik Manis, SD Negeri 2 Sambelia, dan di SD Negeri 1 Sambelia dengan uji keefektivan menggunakan Skor Gain, yaitu pada pree tes yang telah dilakukan didapatkan nilai rata-rata peserta didik 75 dan hasil post tes yang telah dilakukan didapatkan nilai rata-rata 83,3. Sehingga berdasarkan penghitungan uji keefektivitas menggunakan skor Gain didapatkan nilai gain 0,3 sehingga disimpulkan bahwa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* sudah efektif untuk digunakan.

**Kata kunci:** Metode Pembelajaran, *Project Based Learning*, LKPD

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the development of Student Activity Sheets (LKPD) based on Project Based Learning (PJBL) to increase the creativity of fifth graders in thematic learning at SD Negeri Sambelia District. The method used in this research is research and development type ADDIE. Based on research on the development of Project Based Learning-based Student Activity Sheets in class V SD, among others, the Student Activity Sheets that have been developed are declared feasible and valid for use in thematic learning. This is based on the category-worthy results from material experts 77% with appropriate categories, 70% design experts with categories, and linguists 76% with decent categories. Project Based Learning-based Student Activity Sheets that have been developed are stated to be practical for use in thematic learning. This is based on the results of a small-scale trial at SD Negeri 1 Bgaik Manis which received a response of 87% from 5 students with the practical category used. Large-scale trials from public elementary schools in the Sambelia sub-district, namely SD Negeri 1 Bagik Manis, SD Negeri 1 Sambelia, and SD Negeri 1 Sambelia received a response of 81% from 30 students with a very practical category to use. Student activity sheets based on Project Based Learning Have started large-scale trials at SD Negeri 1 Bagik Manis, SD Negeri 2 Sambelia, and SD Negeri 1 Sambelia with an effectiveness test using the Gain Score, namely on the pree test that has obtained an average score The average number of students is 75 and the results of the post-*

*test that have been carried out have an average score of 83.3. Based on the calculation of the effectiveness using the Gain score, the acquisition value of 0.3 is obtained so that the Keyword that the Project-Based Learning-based Student Activity Sheet (LKPD) is already effective.*

**Keywords:** *Learning Method, Project Based Learning, LKPD*

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, maka pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pendidikan Nasional No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ( SNP ). Lingkup SNP meliputi : 1) Standar kompetensi lulusan ; 2) Standar isi ; 3) Standar proses ; 4) Standar pendidik dan tenaga kependidikan ; 5) Standar sarana dan prasarana ; 6) Standar pengelolaan ; 7) Standar pembiayaan ; 8) Standar penilaian.

Pada dasarnya semua kegiatan guru dalam proses pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa mempelajari suatu materi tertentu berupa pelajaran, keterampilan, sikap kerohanian dan sebagainya. Dan untuk membantu siswa , guru perlu mengetahui latar belakang serta kemampuan dasar siswa, latar belakang siswa yang dimaksud seperti latar belakang ekonomi, lingkungan, asal sekolah/pra sekolah, orang tua dan keberadaan siswa di kelas. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan (Hamalik, 2007).

Pendapat yang lain juga mengartikan bahwa belajar merupakan sistem suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa maupun dalam bertindak (Susanto, 2016). Dari beberapa pendapat di atas tentang konsep belajar dan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses atau kegiatan baik yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan yang didukung oleh seperangkat kelengkapan administrasi belajar dan terjadi interaksi antara guru dan siswa yang sifatnya relatif.

Terkait dengan Implementasi Kurikulum 2013 oleh pemerintah dari tahun 2014 sampai sekarang ini belum berjalan optimal. Mengubah mindset guru-guru dalam mengajar juga begitu sulit dari KTSP sampai diberlakukannya kurikulum 2013. Untuk mengubah mindset para guru dalam proses pembelajaran di kelas harus ditunjang oleh program dan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Keberhasilan terlaksananya Kurikulum 2013 sangat dipengaruhi oleh tersedianya perangkat pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran (Rahayu, 2015). Dan salah satu perangkat yang dapat mengaktifkan siswa adalah adanya Lembar Kegiatan Peserta Didik (Hartiwi, 2017:19). Salah satu bahan ajar selain buku ataupun media pelajaran yang efektif untuk diproduksi sendiri sesuai dengan tingkat dan kebutuhan siswa adalah Lembar Kerja Siswa (Febriandi, Susanta and Wasidi, 2019). Lembar Kegiatan Peserta Didik sangat penting untuk membantu peserta didik untuk membangun pengetahuan mereka. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan pentingnya Lembar Kegiatan Peserta Didik bagi peserta didik merupakan sebagai alat bantu untuk membangun pengetahuan mereka (Sari, 2016). Akan tetapi, kenyataan yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa ketersediaan bahan ajar seperti Lembar Kegiatan Peserta Didik masih belum tersedia dengan baik (Rahayu, 2015).

Pada proses pembelajaran, guru menyusun rencana pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan akhir, dimana dalam proses pembelajaran itu guru mendesain materi pembelajaran sesederhana mungkin yang bisa dipahami oleh peserta didik dengan dibantu media, alat pembelajaran dan tidak lepas juga dari mendesain bahan ajar khususnya bahan ajar Lembar Kegiatan Peserta Didik.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik yang digunakan selama ini menunjukkan : (1) LKPD yang tersedia lebih terfokus pada aspek pengetahuan saja (2) LKPD yang tersedia kurang menarik dan pembelajaran terkesan monoton, (3) LKPD yang tersedia penilaiannya terfokus untuk mengukur aspek kognitif, (4) Lembar Kegiatan Peserta Didik yang tersedia belum mencerminkan model pembelajaran tertentu. Hal ini disebabkan karena Guru terbiasa menggunakan Lembar Kegiatan Peserta Didik yang diperoleh dari hasil membeli dan bukan dibuat sendiri oleh guru sehingga Lembar Kegiatan Peserta Didik tersebut banyak yang tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan yang diharapkan pada proses pembelajaran tidak dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang menyatakan Lembar Kegiatan Peserta Didik sebenarnya bisa dibuat sendiri oleh guru yang bersangkutan, sehingga Lembar Kegiatan Peserta Didik dapat lebih menarik serta lebih kontekstual dengan situasi dan kondisi sekolah ataupun lingkungan sosial budaya peserta didik (Prastowo, 2014).

Agar proses pembelajaran bisa mengembangkan kreativitas peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan tematik di SD, maka guru perlu menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *Project Based Learning* beserta Lembar kegiatan Peserta Didik. Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik, secara konstruktif peserta didik melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan.

Terkait dengan tujuan pembuatan proyek, maka perlu didesain rancangan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Projek Based Learning* yang dilengkapi dengan bahan ajar berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik dan evaluasi yang berupa soal-soal pengetahuan C 4, C 5 dan C 6 yang mampu menggiring siswa untuk kreatif dalam menciptakan atau membuat suatu produk dari masalah yang ditemukan sendiri oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dan kreatif untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan tersebut.

Dan Lembar Kegiatan Peserta Didik adalah salah satu jenis bahan ajar yang digunakan untuk membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran, yang berisi tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Namun berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Bagik Manis kecamatan Sambelia, Lembar Kegiatan Peserta Didik yang ada di sekolah yang biasa digunakan oleh guru masih hanya sebagai alat mentransfer ilmu yang bersifat kognitif saja hanya sekedar Lembar Kegiatan Peserta Didik yang berisi tugas berupa tes pengetahuan saja dan masih sangat tidak sesuai dengan karakteristik tempat tinggal siswa. Sedangkan pembelajaran dikatakan baik apabila melibatkan peserta didik secara aktif, bukan hanya sekedar mengetahui pengetahuan yang didapat tapi mampu terampil menghubungkan dan menerapkan pengetahuan tersebut dan bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, agar peserta didik mampu menghasilkan produk melalui proyek, maka peserta didik perlu digiring oleh guru dengan menggunakan Lembar Kegiatan Peserta Didik yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dan membangun, menemukan pengetahuannya sendiri, diberi kesempatan bertanya dan berdiskusi dengan temannya dalam menemukan dan memahami konsep-konsep dalam proses pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya dimana data yang dideskripsikan tersebut nantinya akan ditampilkan berupa deskripsi. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya dimana data yang dideskripsikan tersebut nantinya akan ditampilkan berupa deskripsi (Dantes, 2012: 51).

Perancangan dan penelitian pengembangan adalah kajian yang sistematis tentang bagaimana membuat produk, alat-alat dan model yang dapat digunakan dalam pembelajaran atau non pembelajaran. Prosedur yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada desain pengembangan dengan pendekatan model ADDIE ( *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation* ). Alasan pemilihan model ADDIE ini karena tahapan-tahapan dasar desain pengembangan model ADDIE sederhana, mudah dipelajari, simpel serta mudah dipraktikkan dalam pengembangan bahan ajar Lembar Kegiatan Peserta Didik.

Tahap studi pendahuluan dilaksanakan di tiga Sekolah Dasar Negeri kecamatan Sambelia dengan pengamatan dan wawancara yaitu di SDN 1 Bagik Manis, SDN 2 Sambelia dan SDN 1 Sambelia. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tahap persiapan hingga selesai, dimulai dari bulan Juni 2021 sampai bulan Agustus 2021.

## **HASIL PENELITIAN**

Tahap analisis dilakukan analisis kerja atau studi lapangan dilakukan dengan observasi Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan pada proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 1 Bagik Manis dengan mengamati secara langsung untuk mengumpulkan permasalahan LKPD yang selama ini digunakan pada pembelajaran Tematik kelas V. Dari observasi dan analisis yang dilakukan, didapatkan hasil observasi yaitu: a) LKPD yang tersedia lebih terfokus pada pengetahuan saja; b) LKPD yang tersedia kurang menarik dan terkesan pembelajaran monoton; c) LKPD yang tersedia, penilaiannya hanya untuk mengukur aspek kognitif; d) LKPD yang tersedia belum mencerminkan model pembelajaran tertentu.

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perlunya mengembangkan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* untuk siswa, guru dan sekolah. Analisis kebutuhan yang dilakukan adalah analisis kurikulum, analisis Lembar Kegiatan Peserta Didik yang tersedia. Hasil analisis kebutuhan ini digunakan sebagai pedoman untuk mendesain dan mengembangkan produk.

Kurikulum yang digunakan di SD Negeri kecamatan Sambelia adalah Kurikulum 2013. Dimana muatan pembelajaran terintegrasi dalam tema pembelajaran. Pada satu tema terdiri dari 4 sub tema. Pada setiap sub tema terdiri dari 6 pembelajaran. Dalam setiap pembelajaran terdapat beberapa muatan pelajaran seperti muatan Bahasa Indonesia, muatan PKn, muatan IPA, muatan IPS dan muatan SBDP. Namun, tidak semua muatan terdapat dalam setiap pembelajaran..

Lembar Kegiatan Peserta Didik yang digunakan adalah berbasis *Project Based Learning*. Adapun urutan pembelajaran *Project Based Learning* sebagai berikut: (1) Memberikan pertanyaan mendasar; (2) Perencanaan produk; (3) Menyusun jadwal perencanaan produk; (4) Monitoring; (5) Menguji hasil; (6) Evaluasi pengamatan belajar.

Pada tahap desain dalam pembelajaran satu terdapat tiga muatan pelajaran yaitu muatan IPS, Bahasa Indonesia dan IPA. Adapun tujuan pembelajaran yang dirumuskan yaitu: a) siswa dapat menceritakan beberapa tokoh proklamasi dan peranannya dalam peristiwa proklamasi; b) siswa dapat membuat pajangan gambar tokoh proklamasi menggunakan bahan-bahan sederhana

seperti poster; c) siswa dapat mengidentifikasi gambar tokoh proklamasi dengan menyebutkan nama, tempat dan tahun kelahirannya, riwayat pendidikannya serta perjuangannya bagi bangsa dan negara Indonesia; d) siswa dapat menganalisa contoh-contoh peristiwa yang menunjukkan kalor dapat mengubah suatu benda; e) siswa dapat melakukan percobaan untuk mengetahui bahwa kalor dapat mengubah suhu benda.

Pada pembelajaran dua terdapat tiga muatan pelajaran yaitu muatan IPA, Bahasa Indonesia, dan muatan SBDP. Tujuan pelajaran yang dirumuskan yaitu: a) siswa dapat menyimpulkan bahwa kalor dapat menyebabkan perubahan benda setelah melakukan percobaan; b) siswa dapat membuat cerita narasi tentang peristiwa penting sebelum dan sesudah pembacaan teks proklamasi kemerdekaan; c) siswa dapat mempraktikkan gerak tari dengan pola lantai yang benar dengan iringan lagu “Merdeka”.

Pada pembelajaran tiga terdapat tiga muatan pelajaran yaitu muatan IPS, muatan PKn, dan muatan Bahasa Indonesia. Pada pembelajaran tiga dirumuskan tujuan pembelajaran yaitu: a) siswa dapat menganalisa peristiwa penting dari teks narasi sejarah secara lisan menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana; b) siswa dapat membuat poster biografi tentang tokoh proklamator secara sederhana; c) siswa dapat mengidentifikasi peristiwa heroik yang terjadi setelah proklamasi untuk mempertahankan kedaulatan; d) siswa dapat mengamati berbagai keberagaman yang ada di kelas; e) siswa dapat memutuskan cara efektif untuk menciptakan kerukunan di dalam kelas.

Pada pembelajaran empat terdapat tiga muatan pelajaran yaitu muatan SBDP, muatan IPS, dan muatan Bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan yaitu: a) siswa dapat mengidentifikasi peristiwa dalam upaya pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia; b) siswa dapat menganalisis sebab-akibat dengan wawancara bersama teman sekelas; c) siswa dapat membuat laporan hasil wawancara dalam bentuk cerita narasi; d) siswa dapat mengamati unsur-unsur budaya yang ada di sekitar tempat tinggal; e) siswa dapat menirukan gerakan pola lantai setelah mengamati gambar secara berkelompok.

Pada pembelajaran lima terdapat tiga muatan pelajaran yaitu muatan Bahasa Indonesia, muatan IPA, dan muatan SBDP. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan yaitu: a) siswa dapat mengelompokkan bentuk perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia setelah membaca bacaan; b) siswa dapat memperagakan tari dengan iringan lagu “Maju Tak Gentar” setelah mengamati gambar gerak tari yang disajikan; c) siswa dapat membuktikan bahwa kalor dapat mengubah wujud benda melalui proses penguapan.

Pada pembelajaran 6 terdapat dua muatan pelajaran yaitu muatan Bahasa Indonesia dan muatan PKn. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan yaitu: a) siswa dapat mencari informasi dengan terampil dan cermat tentang peristiwa pengakuan kedaulatan Indonesia; b) siswa dapat membuat peta konsep peristiwa pengakuan kedaulatan Indonesia; c) siswa dapat menyikapi keberagaman sosial masyarakat; e) siswa dapat membuat kegiatan sederhana di lingkungan kelas yang mendukung keberagaman budaya masyarakat. Pembuatan produk Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* menyusun LKPD berdasarkan tahapan-tahapan pada pembelajaran *Project Based Learning* seperti: a) membuat pertanyaan mendasar; b) perencanaan produk; c) menyusun jadwal penyelesaian produk; d) monitoring; e) menguji hasil.

Produk Lembar Kegiatan Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* yang telah divalidasi, dinyatakan layak untuk digunakan berdasarkan penilaian dari tim ahli dan telah direvisi berdasarkan saran, pendapat dari tim ahli. Selanjutnya produk Lembar Kegiatan Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* di uji coba skala kecil pada peserta didik kelas V A SD Negeri 1 Bagik Manis tanggal 7 Juli 2021. Uji coba skala kecil ini dilakukan untuk mengetahui kepraktisan produk Lembar Kegiatan Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* yang sudah dikembangkan dengan mengumpulkan hasil penilain angket, saran atau pendapat dari 5 peserta

didik. Adapun aspek-aspek yang dinilai pada uji coba skala kecil ini berupa kualitas isi dan tujuan, tehnik dan kualitas pembelajaran. Sedangkan angket uji kepraktisan pada uji coba skala kecil terdiri dari 13 indikator soal dengan alternatif jawaban 4 (Sangat relevan), 3 (Relevan), 2 (Kurang relevan), 1 (Tidak Relevan).

Hasil uji coba skala kecil ini dilakukan dengan mengisi angket kepraktisan oleh 5 peserta didik secara keseluruhan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Coba Skala Kecil**

No	Indikator Soal	PD I	PD II	PD III	PD IV	PD V
<b>A. Kualitas Isi dan Tujuan</b>						
1	Kejelasan tujuan pembelajaran	4	4	3	4	4
2	Kejelasan petunjuk penggunaan	2	3	4	3	2
3	Kesuaian materi	3	4	4	4	3
4	Kejelasan alur pembelajaran	4	4	3	4	4
5	Interaktifitas LKPD berbasis PjBL	3	3	4	3	3
<b>B. Kualitas Teknik</b>						
6	Kejelasan tampilan LKPD	3	4	4	4	4
7	Keterbacaan teks	3	3	3	3	3
8	Latihan soal dan umpan balik	4	4	4	4	4
<b>C. Kualitas Pembelajaran</b>						
9	Peningkatan kreatif siswa	4	4	4	4	3
10	Kemudahan dalam belajar	4	4	3	4	3
11	Penguatan konsep dan pemberian bantuan dalam belajar	3	3	3	3	4
12	Keinginan untuk mempelajari materi yang lain dengan LKPD berbasis PjBL	3	3	4	3	4
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>41</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,3</b>	<b>3,5</b>	<b>3,5</b>	<b>3,5</b>	<b>3,4</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>83 %</b>	<b>89 %</b>	<b>89 %</b>	<b>89 %</b>	<b>85 %</b>
<b>Skor Rata-rata</b>				<b>3,44</b>		
<b>Rata-rata Persentase</b>				<b>87%</b>		

Pada uji kepraktisan oleh peserta didik, saran atau pendapat untuk perbaikan tidak ditemukan. Berdasarkan hasil uji coba skala kecil, maka Lembar Kegiatan Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* sudah bisa diuji coba skala besar pada tanggal 22 Juli 2021 di SD Negeri 1 Bagik Manis, tanggal 23 Juli di SDN 2 Sambelia, dan 24 Juli di SDN 1 Sambelia. Uji coba skala besar dilaksanakan dengan membagikan Lembar Kegiatan Peserta Didik kepada 60 peserta didik. Setelah pembelajaran peserta didik diberikan angket kepraktisan penggunaan Lembar Kegiatan Peserta Didik berbasis *Project Based Learning*.

## PEMBAHASAN

Produk berupa Lembar kegiatan peserta Didik berbasis *Project Based Learning* sudah selesai dikembangkan melalui tahapan-tahapan *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implemetation* (implementasi), *evaluation* (evaluasi). Pada setiap analisis dilakukan *study* pustaka dan *study* lapangan, analisis kebutuhan berupa analisis kurikulum dan analisis karakteristik peserta didik. Hasil dari tahapan ini adalah ditemukan

permasalahan bahwa pelajaran tematik masih menggunakan Lembar Kegiatan Peserta Didik yang masih monoton yang langkah kegiatannya berpusat pada guru dan tidak menerapkan model pembelajaran tertentu sehingga daya kreativitas siswa rendah, oleh karena itu diperlukan pengembangan media pembelajaran tematik berupa Lembar kegiatan peserta Didik berbasis *Project Based Learning*.

Pada tahap *design* (perancangan) terhadap beberapa langkah yaitu menentukan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Pada tahap *development* (pengembangan), ada beberapa langkah pengembangan produk lembar kegiatan peserta didik berbasis *Project Based Learning* yang selanjutnya di validasi oleh tiga orang ahli yaitu ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa. Berdasarkan validasi para ahli, saran dan komentar dijadikan dasar untuk revisi produk. Revisi dilakukan untuk menyempurnakan produk yang dihasilkan. Setelah produk direvisi dilanjutkan dengan uji coba skala kecil terhadap lima peserta didik kelas V B SD Negeri 1 Bagik Manis. Uji coba skala kecil ini dilakukan untuk mengetahui kepraktisan Lembar Kegiatan Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* yang dikembangkan.

Tahap *implementaton* (implementasi) dilakukan untuk uji coba skala besar terhadap 30 peserta didik dari 3 sekolah dasar negeri di kecamatan Sambelia yaitu 10 peserta didik dari SD Negeri 1 Bagik manis, 10 peserta didik dari SD Negeri 2 sambelia dan 10 peserta didik dari SD Negeri 1 Sambelia. Hal yang dilakukan pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan bantuan Lembar Kegiatan Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* yang telah dikembangkan. Tahapan terakhir dari pengembangan model ADDIE yaitu *evaluation* (evaluasi). Pada tahap ini yang dilakukan adalah menganalisis hasil penilaian peserta didik untuk menguji kepraktisan produk dan hasil postest untuk menguji efektivitas produk Lembar Kegiatan Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* yang di kembangkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* di kelas V SD, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. LKPD yang telah dikembangkan dinyatakan layak dan valid untuk digunakan pada pembelajaran tematik. Hal ini berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi 77% dengan kategori layak, ahli desain sebesar 70% dengan kategori layak, dan ahli bahasa sebesar 76% dengan kategori layak. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh tim ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Lembar Kegiatan Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria layak dan valid sehingga dapat digunakan pada proses pembelajaran.
2. LKPD berbasis *Project Based Learning* yang telah dikembangkan dinyatakan praktis digunakan pada pembelajaran tematik. Hal ini bedasarkan hasil uji coba skala kecil di SD Negeri 1 Bagik Manis mendapat tanggapan 87% dari 5 peseta didik dengan kategori praktis digunakan. Uji coba skala besar dari tiga SD Negeri di kecamatan Sambelia yaitu SD Negeri 1 Bagik Manis, SD Negeri 2 Sambelia, dan SD Negeri 1 Sambelia mendapat tanggapan 81% dari 30 peserta didik dengan kategori sangat praktis digunakan.
3. LKPD berbasis *Project Based Learning* telah dievaluasi pada uji coba skala besar di SD Negeri 1 Bagik Manis, SD Negeri 2 Sambelia, dan di SD Negeri 1 Sambelia dengan uji keefektivan menggunakan Skor Gain, yaitu pada pree tes yang telah dilakukan didapatkan nilai rata-rata peserta didik 75 dan hasil post tes yang telah dilakukan didapatkan nilai rata-rata 83,3. Berdasarkan penghitungan uji keefektivitas menggunakan skor Gain didapatkan nilai gain 0,3 sehingga disimpulkan bahwa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* sudah efektif untuk digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A dan Triprasetyo. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Andi Prastowo. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ansori, M. & Iswati, S. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta.: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta.: PT Raja Grafindo Persada.
- Bafadal, Ibrahim. (2003). *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnawi & M. Arifin. (2012). *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: AR RUZZ MEDIA.
- C. Asri Budiningsi. (2013). Rujukan Integratif dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran* 43 (1).
- Dinas pendidikan, Pembelajaran Tematik. (2006). Surabaya: Balai Pustaka.
- Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2007). Jakarta: Balai Pustaka.
- Dharma Kesuma. (2011). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah, Remaja Rosdakarya*.
- Duludu, U.A.T.A. (2017). *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dwicahyono, Aris. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Penilaian Harian, Bahan Ajar*. Uogyakarta: Gava Media.
- Emzir. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Fatmawati, "Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa." Pdfs.Semanticscholar.Org.(diakses pada tanggal 2 Nofember 2020)
- Febriandi, R. F., Susanta, A. S. and Wasidi, W. W. (2019) 'Validitas Lks Matematika Dengan Pendekatan Sainifik Berbasis Outdoor Pada Materi Bangun Datar', *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 2(2), pp. 148–158. doi: 10.33369/dikdas.v2i2.10612.
- Gasong, D (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- H.A.R. Tilaar.(2002). *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*.Bandung: CV.Pustaka Karya.
- Lestari, Ika. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Prastowo, Andi. (2012). *Panduan Kreatif Mem\buat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Pribadi, Benny A & Putri, Dewi A. Padmo. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar*. Banten: Universitas Terbuka.
- Pribadi, Benny A. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Suparman, M. Atwi. (2012). *Desain Instruksional Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.



- Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK Dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional.
- Udin, Saud. (2013). *Konsep Pembelajaran tematik*. Jakarta. Wordpres Com.
- Widodo, dkk. (2008). *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Elex Media.
- Yuberti. (2013). *Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.